

**IMPLEMENTASI KEPUTUSAN MAJELIS UTAMA DESA PAKRAMAN
(MUDP) PROVINSI BALI NOMOR: 01/KEP/PSM-3/MDP BALI/X/2010
TERHADAP PEWARISAN WANITA HINDU BALI
(STUDI KASUS DESA ADAT JINENGDALEM)**

Oleh

Gede Wahyu Aldi Putra, 1714101008

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Implementasi tentang Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman (MUDP) Provinsi Bali No:01/kep/psm-3/mdp bali/X/2010 terhadap pewarisan Wanita Hindu Bali di Desa Jinengdalem, (2) Hambatan dalam pelaksanaan pewarisan Wanita Hindu Bali di Desa Jinengdalem berdasarkan Keputusan MUDP Provinsi Bali. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yuridis empiris yang bersifat Deskriptif. Teknik penentuan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini antara lain yaitu Kepala Desa Jinengdalem, Ketua Majelis Desa Adat Kabupaten Buleleng, Kelian Adat Desa Jinengdalem dan Masyarakat di Desa Jinengdalem. Objek dalam penelitian ini adalah isi Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman (MUDP) Provinsi Bali No:01/kep/psm-3/mdp bali/X/2010 serta lokasi penelitian di Desa Jinengdalem. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumen, teknik wawancara (*interview*) dan teknik observasi. Data yang dikumpulkan dianalisa secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan (1) Kepala Desa Jinengdalem, Ketua Majelis Desa Adat Kabupaten Buleleng, Kelian Adat Desa Jinengdalem Dan Masyarakat belum menerima keputusan tersebut, karena masih sangat kuatnya kebiasaan-kebiasaan di masyarakat terhadap budaya patrilineal dan Desa Jinengdalem sangat mempertahankan *awig-awig* desa dalam penyelenggaraan kehidupan desa. (2) Belum terealisasikan isi Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman (MUDP) Provinsi Bali No:01/kep/psm-3/mdp bali/X/2010. Hal ini dipengaruhi oleh sistem kemasyarakatan patrilineal yang sangat mengakar tumbuh di Desa Jinengdalem.

Kata Kunci : Pewarisan, Wanita Hindu Bali, Keputusan MUDP, Jinengdalem

**IMPLEMENTATION OF DECISION OF THE MAIN ASSEMBLY OF
PAKRAMAN VILLAGE (MUDP) BALI PROVINCE NUMBER:
01/KEP/PSM-3/MDP BALI/X/2010 ON THE INTEGRITY OF BALI
HINDU WOMEN
(CASE STUDY OF JINENGDALEM TRSDITIONSL VILLAGE)**

By

Gede Wahyu Aldi Putra, NIM. 1714101008

Law Departemen

Abstract

This study aims to determine (1) the implementation of the decision of the Pakraman Village Main Council (MUDP) Bali Province No: 01 / kep / psm-3 / mdp bali / X / 2010 on the inheritance of Balinese Hindu women in Jinengdalem Village, (2) Barriers in implementation of the inheritance of Balinese Hindu Women in Jinengdalem Village based on the MUDP Decree of the Province of Bali. The research method used is a descriptive empirical juridical research method. The sampling technique used in this research was purposive sampling. The subjects in this study include the Head of Jinengdalem Village, the Chairperson of the Traditional Village Council of Buleleng Regency, the Kelian Adat of Jinengdalem Village, and the Community in Jinengdalem Village. The object of this research is the content of the Decree of the Main Council of Pakraman Village (MUDP), Bali Province No: 01 / kep / psm-3 / mdp bali / X / 2010 as well as the research location in Jinengdalem Village. Data collection techniques in this research document study techniques, interview techniques, and observation techniques. The data collected were analyzed qualitatively. The results showed (1) the Head of Jinengdalem Village, the Chairman of the Traditional Village Council of Buleleng Regency, the Kelian Adat of Jinengdalem Village and the community had not accepted the decision, because there were still very strong customs in the community towards patrilineal culture and Jinengdalem Village strongly maintained the awig-awig in the village the implementation of village life. (2) The contents of the Decree of the Main Council of Pakraman Village (MUDP) in Bali Province have not been realized: 01 / kep / psm-3 / mdp bali / X / 2010. This is influenced by the patrilineal social system which is deeply rooted in the village of Jinengdalem.

Keywords: *Inheritance, Balinese Hindu Women, MUDP Decree, Jinengdalem*